

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD: Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciwati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciwati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciwati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Indrayeti, Hapis Kiki Pribadi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Csr Pada Perusahaan Barang Konsumsi Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati	1-13
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi	14-30
Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari	31-38
Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar	39-44
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi	45-62
Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra	63-76
Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian	77-87
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap <i>Financial Distress</i> Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi	88-99

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Determinasi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso	100-111
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani	112-122

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

Nurdiawansyah¹,
Yanuaris Yanu Dharmawan²,
Haninun³,
Tri Lestira Putri Warganegara⁴,
Sinthya Santoso⁵,

^{1,2,3,4}Dosen FEB Universitas Bandar Lampung

⁵Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung

E-mail:

nurdiawansyah@ubl.ac.id

yanu@ubl.ac.id

haninun@ubl.ac.id

tira@ubl.ac.id

sinthyasantoso17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara deskriptif pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 24 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate*, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate*, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: profitabilitas ; likuiditas; leverage; *financial distress*

Pendahuluan

Di dalam suatu perusahaan diharuskan mempunyai pengelolaan yang baik dalam mengelola perusahaannya, dengan demikian perusahaan berpeluang besar mengalami kondisi yang sehat. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan agar dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usaha. Dalam menjalankan usaha, pada umumnya fenomena naik turun merupakan hal yang biasa dihadapi perusahaan. Hal itu disebabkan oleh perubahan kondisi keuangan sehingga memberikan pengaruh terhadap operasional dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil, menengah, maupun perusahaan besar.

Manajemen perusahaan merupakan hal wajib bagi setiap perusahaan. Perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaannya, karena dengan cara ini perusahaan lebih cenderung dalam keadaan sehat atau baik. Apabila suatu perusahaan tidak dapat mengatasi kesulitan keuangan, maka dapat dikatakan tata kelola perusahaan buruk.

Tabel 1. Fenomena pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Rugi Bersih Tahun Berjalan
1.	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	BIKA	2017	Rp 44.354.027.770
2.	Bhuawanatala Indah Permai Tbk.	BIPP	2017	Rp 31.033.697.167
3.	Bukit Darmo Property Tbk.	BKDP	2017	Rp 43.170.166.331
4.	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	BIKA	2018	Rp 45.682.595.609
5.	Bhuawanatala Indah Permai Tbk.	BIPP	2018	Rp 79.203.069.270
6.	Bukit Darmo Property Tbk.	BKDP	2018	Rp 36.654.139.665
7.	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	BIKA	2019	Rp 82.553.635.471
8.	Bhuawanatala Indah Permai Tbk.	BIPP	2019	Rp 946.349.508
9.	Bukit Darmo Property Tbk.	BKDP	2019	Rp 30.944.840.630

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan fenomena pada tabel 1, hal itu terkait dengan *financial distress*. *Financial distress* adalah suatu keadaan dimana status keuangan suatu perusahaan sedang dalam keadaan buruk atau sedang mengalami krisis. Kesulitan keuangan sangat erat kaitannya dengan kebangkrutan perusahaan, karena perusahaan mengalami kesulitan sebelum bangkrut. Terjadinya *financial distress* disebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami likuidasi. Setiap perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan, dan kesulitan keuangan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* adalah profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress*.

Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal:

Teori sinyal mengacu pada teori bahwa perusahaan memberikan sinyal atau informasi kepada pengguna laporan keuangan berupa sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*).

Profitabilitas:

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan seluruh aset dan modal yang tersedia. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on assets*.

Likuiditas:

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas adalah rasio lancar yang diartikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo.

Leverage:

Rasio *leverage* mengacu pada kemampuan entitas untuk membayar kembali hutang saat ini atau jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana entitas menggunakan pembiayaan hutang.

Financial Distress:

Financial distress merupakan keadaan yang terjadi sebelum suatu perusahaan bangkrut yang ditandai dengan kesulitan keuangan jangka pendek dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, hal ini dapat dilihat dari arus kas, analisis strategi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

Hipotesis:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan sifat dari apa yang terjadi selama penelitian dan meneliti penyebab gejala tertentu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder penelitian dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan bahan tertulis atau data yang disediakan oleh pihak lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Tabel 2. Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.	65
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website Bursa Efek Indonesia dan telah diaudit selama tahun 2017-2019.	(26)
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang memiliki laba bersih selama tahun 2017-2019.	(10)
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mengungkapkan data – data yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi selama tahun 2017-2019).	(5)
Total Perusahaan	24

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dengan metode *purposive sampling*, 72 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019 dijadikan sampel penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel:

Financial Distress:

Dalam penelitian ini variabel dependen sebagai variabel Y adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan keadaan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan yang ditandai dengan kesulitan keuangan jangka pendek dan ketidakmampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya dapat dilihat dari arus kas, analisis strategi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan. Rumus perhitungan *financial distress* adalah:

$$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Keterangan :

Z'' = *bankruptcy index*

X_1 = *working capital / total assets*

X_2 = *retained earnings / total assets*

X_3 = *earnings before interest and taxes / total assets*

X_4 = *book value of equity / book value of debt*

Dari hasil perhitungan model Altman modifikasi diperoleh nilai Z'' -Score yang dibagi dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Jika nilai $Z'' > 2,60$ maka perusahaan termasuk dalam kategori tidak bangkrut.
- Jika nilai $1,10 \leq Z'' \leq 2,60$ maka perusahaan termasuk dalam kategori *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan mengalami kebangkrutan atau tidak).
- Jika nilai $Z'' < 1,10$ maka perusahaan termasuk dalam kategori bangkrut.

Dalam penelitian ini variabel independen sebagai variabel X adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

Profitabilitas:

Profitabilitas diartikan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diwakili oleh *return on assets* yang disebut juga rentabilitas ekonomi, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang dihasilkan berdasarkan rasio ini adalah EBIT (*Earnings Before Interest and Tax*). Semakin tinggi nilai rasio yang diperoleh maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini dihitung dengan rumus berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas:

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini likuiditas diwakili oleh *current ratio* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang lancar. Semakin besar rasio aset lancar terhadap hutang lancar, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Jika nilai rasio ini mencapai 100%, berarti aset lancar mampu membayar semua hutang lancar. Jika rasionya melebihi 100% maka dapat dikatakan perusahaan tersebut sehat, karena semakin besar nilai rasio ini, semakin besar pula kemampuan aset lancar untuk membayar hutang lancar, sehingga jumlah aset lancar harus lebih besar dari kewajiban lancar. Rasio ini dihitung dengan rumus berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Leverage :

Leverage adalah ukuran jumlah aset perusahaan yang didanai oleh hutang. Dalam penelitian ini rasio *leverage* diwakili oleh *debt to equity ratio*, yaitu rasio antara hutang perusahaan dengan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi rasionya (100% atau lebih), berarti perusahaan memiliki modal yang lebih sedikit daripada hutang. Bagi perusahaan jumlah hutangnya tidak boleh melebihi modal agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi, dan dapat dikatakan perusahaan itu sehat. Semakin kecil rasionya, semakin baik, karena artinya semakin kecil porsi hutang terhadap modal akan semakin aman. Rasio ini dihitung dengan rumus berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Teknik Analisis:

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan *leverage* (X3) terhadap *financial distress* (Y).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif:

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, tabel 3 menunjukkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: jumlah sampel (*n*), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3), dan *financial distress* (Y). Tabel berikut merupakan tabel hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	72	.6200	21.4900	9.524444	5.0264862
Likuiditas	72	61.7600	88.1900	383.37694	379.6686871
Leverage	72	4.3300	37.0900	71.259583	69.3767095
Financial Distress	72	3.0934	32.0893	8.516675	6.2062350
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021.

Pengujian Asumsi Klasik:

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.47612726
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.204
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021.

Dapat dilihat dari tabel 4 karena terlihat tidak ada taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,065 maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.885	1.130
	Likuiditas	.964	1.037
	Leverage	.866	1.155

a. Dependent Variable: ABSUI

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021.

Dapat dilihat dari tabel 5 *coefficients* diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dengan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai profitabilitas VIF = 1,130, likuiditas VIF = 1,037, dan *leverage* VIF = 1,155, artinya nilai VIF kurang dari 10, sehingga tidak terdapat variabel independen dengan nilai VIF > 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser yang ditunjukkan pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig
1	(Constant)	.020
	Profitabilitas	.592
	Likuiditas	.079
	Leverage	.504

a. Dependent Variable: ABSUI

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021.

Dapat dilihat dari tabel 6 diatas bahwa sig (nilai p) variabel profitabilitas adalah 0,592, sig (nilai p) variabel likuiditas adalah 0,079, dan sig (nilai p) variabel *leverage* adalah 0,504. Dari hasil tersebut berarti tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik yang mempengaruhi variabel dengan nilai ABS_RES karena nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak memiliki heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.432

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage
b. Dependent Variable: ABSUI

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021.

Pada tabel 7 terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1.432, dan kita bandingkan nilai tersebut dengan nilai tabel Durbin-Watson ($k = 3$ dan $n = 24$, dan didapatkan nilai $dl = 1,1010$ dan $du = 1,6565$). Oleh karena itu, nilai Durbin-Watson 1,479 berada di antara $dl = 1,1010$ dan $du = 1,6565$ ($dl < dw < du = 1,1010 < 1,432 < 1,6565$) dan kurang dari $4-du$ ($4 - 1,6565 = 2,3435$). Oleh karena itu, nilai dw berada diantara nilai dl dan nilai du yang berarti hasil pengujian tidak memiliki autokorelasi.

Pengujian Hipotesis:**Uji Analisis Regresi Berganda**

Berikut adalah hasil uji analisis regresi linier yang ditunjukkan pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Sd. Error
1	(Constant)	11.509	1.364
	Profitabilitas	.170	.115
	Likuiditas	.005	.001
	Leverage	.045	.008

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 8 diatas, persamaan regresi berganda yang terjadi adalah:

$$Y(\text{FD}) = \alpha + 0,170\text{PROF} + 0,005\text{L} + 0,045\text{LV} + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dapat dijelaskan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b	
Model	Adjusted R Square
1	.043

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021.

Nilai *Adjusted R Square* pada table 9 adalah $0,043 = 4,3\%$., sehingga bisa ditarik kesimpulan profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berdampak sebesar 4,3% pada *financial distress* dan 95,7% untuk variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Parsial (Uji t)

Berikut adalah hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	8.435	.000
	Profitabilitas	2.583	.013
	Likuiditas	3.463	.001
	Leverage	5.354	.000
a. Dependent Variable: Financial Distress			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima sehingga profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Pembahasan Hasil Penelitian:

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 10. Tabel 10 menunjukkan koefisien regresi 2,583, tingkat signifikansi (nilai ρ) adalah $0,013 < 0,05$, karena tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang menggunakan seluruh aset dan modal yang tersedia untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress*

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 10 yang menunjukkan koefisien regresi sebesar 3,463, dengan tingkat signifikansi (nilai ρ) sebesar $0,001 < 0,05$, karena tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek tepat waktu dan sebagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun yang sama.

Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 10 yang menunjukkan koefisien regresi sebesar 5,354, dengan tingkat signifikansi (nilai ρ) sebesar $0,000 < 0,05$, karena tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis ketiga diterima. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur *leverage* yaitu *debt to equity ratio* dapat mengukur keseimbangan antara hutang dan ekuitas.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Berdasarkan hasil analisis data masing-masing variabel, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate*.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate*.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate*.

Saran :

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel saat menentukan dampaknya terhadap *financial distress*, seperti *return on equity*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan jangka waktu atau periode pengambilan sampel lebih dari 3 tahun agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih baik, dikarenakan keterbatasan waktu maka penelitian ini hanya mengambil periode selama 3 tahun.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya atau menggunakan proksi rasio keuangan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib & Al-Horani. 2012 Predicting Financial Distress of Public Companies Listed in Amman Stock Exchange. *European Scientific Journal*. 8 (15). 1–17.
- Bateman, Thomas S. and Scott A. Snell. 2014. *Manajemen, Kepemimpinan dan Kerja sama dalam Dunia yang Kompetitif*. Edisi 10. Alih Bahasa : Ratno Purnomo dan Willy Abdillah 2014. Salemba Empat. Jakarta.
- Beaver, W. H., M. Correia, dan M. McNichols. 2011. *Financial Statement Analysis and the Prediction of Financial Distress*. Hannover: Now Publishers Inc. 5 (2). 99-173.
- Cinantya, I. G., & Merkusiwati, N. K. 2015. Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal. Akuntansi Universitas Udayana*. 897-915.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghodrati, H. dan Manavi, M. 2012. A Study of the Accuracy of Bankruptcy Prediction Models: Altman, Shirata, Ohlson, Zmijewsky, CA Score, Fulmer, Springate, Farajzadeh Genetic, and McKee Genetic Models for the Companies of the Stock Exchange of Tehran. *American Journal of Scientific Research*. 55-67.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. PT Grasindo. Jakarta.
- Irianto, B. S., Sudiby, Y. A., & Wafirli, A. 2017. The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size, and Capital Intensity Towards Tax Avoidanc. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5 (2), 33–41.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Marlin, Y. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Assets Ratio Dan Total Assets Turn Over Terhadap Kondisi Financial Distress. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2017, 5 (4), 855 - 866.
- Masdupi, E., Tasman, A., & Davista, A. 2018. The Influence of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia. *Advances in Economics, Bussiness and Management Research*, 57.
- Sarina, S., Lubis, A., & Linda. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Current Ratio mengidentifikasi Financial Distress Perusahaan Properti terdaftar di BEI periode 2014 – 2017. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4 (2).
- Shidiq, J. I., & Khairunnisa. 2019. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Di Bei Periode 2013 - 2017. *JIM UPB*. 7 (2). 209 - 219.

Srikalimah. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*. 2 (1). 43 - 66.

Stephanie, Lindawati, Suyanni, Chtistine, Oknesta, E., Aflezan, A. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Perumahan. *COSTING : Journal of Economic, Bussiness and Accounting*, 3 (2) : 300 – 310.